

KEY INDICATOR

13/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.00	8.04	(3.30)	31.90
USD/IDR	15,630.00	15,880.00	-1.57%	10.89%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,623.89	-0.54%	-26.60%	11.75
MSCI	5,098.74	-1.09%	-30.04%	11.94
HSEI	24,300.33	closed	-13.80%	10.42
FTSE	5,842.66	closed	-22.54%	14.08
DJIA	23,390.77	-1.39%	-18.04%	18.63
NASDAQ	8,192.43	0.48%	-8.70%	26.47

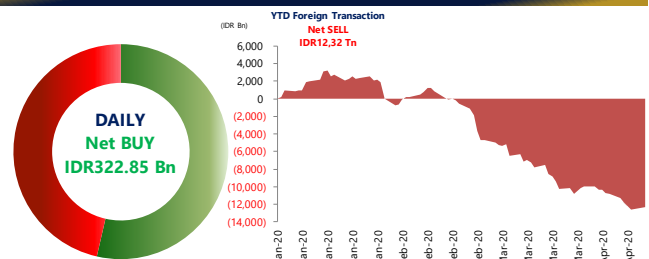
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	22.41	-1.54%	-64.92%	-63.30%
COAL	USD/TON	63.60	0.00%	-24.47%	-6.06%
CPO	MYR/MT	2,246.00	-2.52%	3.89%	-26.41%
GOLD	USD/TOZ	1,715.34	1.88%	32.93%	13.05%
TIN	USD/MT	14,958.00	Closed	-27.48%	-12.91%
NICKEL	USD/MT	11,672.00	Closed	-10.37%	-16.78%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ARTO	RUPS	
BBYB	RUPS	
BNLI	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -1,39% pada perdagangan Senin (13/04) diikuti oleh pelemahan indeks S&P 500 (-1,01%) walaupun Nasdaq menguat sebesar +0,77%. Pelemahan indeks disebabkan oleh aksi *profit taking* yang dilakukan oleh para investor. Selain itu, kekhawatiran yang berkepanjangan atas dampak Covid-19 terhadap perekonomian menjelang rilis laporan keuangan 1Q20 turut membebani laju indeks. Di sisi lain, data JHU mencatatkan bahwa kasus Covid-19 telah mencapai lebih dari 2 juta kasus secara global dengan kasus sembuh dan korban jiwa mencapai 448.998/119.483. Hari ini pasar akan menantikan beberapa laporan data seperti: 1) *China Trade Balance* per Mar-2020; 2) *China Export Import* per Mar-2020; 3) *US Export Import Price Index* per Mar-2020.

Domestic Updates

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha menurun pada 1Q20. Hal tersebut tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) pada 1Q20 sebesar -5,56% (vs 7,79% pada 4Q19). Beberapa sektor usaha yang mengalami pelemahan akibat penyebaran virus Covid-19 adalah Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Pertambangan, sektor Pengangkutan dan Komunikasi, serta sektor Konstruksi.

Company News

- MDLN** membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 11,72% YoY menjadi Rp2,37 triliun. Segmen hotel dan sewa berkontribusi pada peningkatan pendapatan sebesar Rp93,09 miliar dan segmen lapangan golf sebesar Rp46,58 miliar. Selain itu, beban umum mengalami penurunan 10,89% YoY menjadi Rp924,92 miliar. Sehingga, laba bersih mencapai Rp409,60 miliar (+1.521% YoY). (Market Bisnis)
- TOWR** membukukan peningkatan pendapatan sebesar 10% YoY menjadi Rp6,45 triliun pada FY19. Segmen yang berkontribusi terhadap kenaikan pendapatan adalah segmen sewa menara dengan pertumbuhan 4,6% YoY menjadi Rp5,58 triliun, segmen sewa *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) meningkat 37,4% YoY menjadi Rp402,54 miliar dan segmen sewa *Metropolitan Wireless Fiber Optic* (MWIFO) meningkat sebesar 98,6% YoY menjadi Rp469 miliar. Sehingga, laba bersih mengalami peningkatan 6,4% YoY menjadi Rp2,34 triliun. (Kontan)
- TCPI** mencatatkan pendapatan pada FY19 sebesar Rp2,31 triliun yang berasal dari pendapatan PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI). Total kontribusi dua anak usaha BUMI terhadap TCPI mencapai Rp2,17 triliun (+6,98% YoY). Selain itu, beban pokok perseroan mengalami penurunan 1,58% YoY menjadi Rp1,76 triliun. Sehingga, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp263,50 miliar pada FY19 (+3,76% YoY). (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -0,54% di level 4.623,89 pada perdagangan Senin (13/04) meskipun diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp322,85 miliar. Pelemahan indeks terjadi di tengah pelemahan mayoritas global yang masih disebabkan oleh pandemi Covid-19. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.630. Menurut Gubernur BI, hal ini disebabkan oleh keyakinan pasar terhadap langkah-langkah kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah, BI, OJK, dan LPS dalam penanganan Covid-19 sehingga mendukung penguatan rupiah. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.600-4.700 di tengah penantian Rapat Dewan Gubernur. **Today's recommendation: INCO, JPFA, TLKM, ASII.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
INCO	2,370	Buy on Weakness	INCO saat ini sedang berada di awal wave 3 dari wave [C]. Hal ini berarti, INCO masih berpeluang melanjutkan penguatannya kembali untuk membentuk wave 3 dari wave [C]. Pergerakan JPFA saat ini akan terkoreksi dalam jangka pendek dan sedang membentuk wave B. Setelah terkonfirmasi menyelesaikan wave B, maka JPFA berpeluang menguat kembali.
JPFA	880	Buy on Weakness	
TLKM	3,180	Sell on Strength	Selama TLKM belum dapat menguat menembus 3,500, maka penguatan TLKM hanya berada dalam jangka pendek saja dan rentan terkoreksi.
ASII	3,960	Sell on Strength	Selama ASII belum sanggup menguat dan menembus level 4,360, maka ASII saat ini sedang berada di awal wave [v] dari wave C.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

